

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Woodworth dan Marquis menggambarkan psikologi adalah ilmu mengenai kondisi kejiwaan manusia ketika melakukan beragam aktivitas baik itu aktivitas motorik, kognitif maupun emosional.<sup>1</sup> Psikologi merupakan suatu studi yang penting untuk sekarang ini, dilihat dari munculnya Covid-19 dan mengalami fase pandemi saat itu, cukup mempengaruhi kesehatan psikologis dan ini didapat dari data yang dikumpulkan dengan menganalisis semua media online memuat berita mengenai kesehatan mental akibat Covid-19 selama 1 tahun terdapat 63 artikel memberitakan meningkatnya kasus kesehatan mental masyarakat pada masa pandemi dan 52 artikel tentang kiat-kiat menjaga kesehatan mental.

Pada Oktober 2021, ada salah satu situs dokter spesialis jiwa yang menjelaskan bahwa pembaca banyak melontarkan pertanyaan mengenai kesehatan jiwa dan menghasilkan partisipan sebanyak 5661 orang yang sebagian besarnya mengalami depresi selama masa pandemi, 32% mengalami masalah psikologis dan 67,4% memiliki gejala cemas serta sebagian besar partisipan memiliki karakteristik yaitu berumur kurang dari 30 tahun yang merupakan usia dimana mengalami masa produktif.<sup>2</sup>

Pada masa pandemi yang mengharuskan untuk belajar dan bekerja dari rumah, ini mengharuskan pula untuk berinteraksi dengan handphone dan internet sehingga apapun yang dikerjakan, pastinya menggunakan teknologi dan aplikasi di dalamnya. Hampir setiap harinya masa pandemi berputar dengan hal tersebut dan dengan adanya internet, informasi pun mudah

---

<sup>1</sup> Adnan Achiruddin Saleh, Pengantar Psikologi (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hlm. 6.

<sup>2</sup> Sri Widati, "Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia Saat Pandemi Covid-19 di Media Online", <https://news.unair.ac.id/2022/01/03/kesehatan-mental-masyarakat-indonesia-saat-pandemi-covid-19-di-media-online/?lang=id> (diakses pada 25 Juni 2022, pukul 19.00).

didapatkan sehingga semua perasaan yang dialami mereka itu berasal dari media. Media ini cukup berpengaruh bagi kesehatan mental, yang tadinya memiliki kesehatan mental yang baik, karena konten media yang negatif mempengaruhinya secara tidak langsung. Seperti anak Sekolah Menengah Atas yang belajar dari rumah, pastinya tidak hanya belajar ketika menggunakan handphone dan menjadi kecanduan akibat merasa kesepian.

Berdasarkan penelitian Rizki Aprilia yang meneliti tentang tingkat kecanduan media sosial pada remaja, menghasilkan hampir setengah dari responden (72 Remaja) di SMAS Plus Al-Falah mengalami tingkat kecanduan media sosial tinggi yang harus segera terapi CBT (*Cognitive Behavioral Therapy*).<sup>3</sup> Kecanduan media sosial ini membuat mereka kehilangan akan motivasi untuk menentukan karir mereka kedepan karena eksplorasi mengenai minat bakat mereka berkurang dan sibuk berkecanduan dengan media sosial yang membuang waktunya begitu saja. Bahkan yang sebelumnya memiliki tujuan menjadi tidak fokus akan tujuannya. Maka dari itu, diperlukannya konseling karir untuk memfokuskan tujuan masing-masing anak tersebut kembali.

Berdasarkan fenomena adanya pandemi covid-19, lulusan Sekolah Menengah Atas maupun Sekolah Menengah Kejuruan beragam menentukan untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja. Kebanyakan mereka pun merasa tidak tahu akan arahnya, yang memilih pendidikan bingung akan jurusan yang ingin ditempuh dan yang memilih bekerja pun saat pandemi berlangsung cukup sulit untuk menemukan pekerjaan yang cocok sehingga berakhir menganggur, terutama lulusan Sekolah Menengah Kejuruan mendominasi. Berdasarkan statistik pendidikan tinggi Indonesia memang setiap tahunnya menghasilkan lebih dari 1,7 Juta sarjana baru, pertumbuhan sarjana baru yang tidak diiringi skill yang dibutuhkan banyak perusahaan membuat jumlah pengangguran kian meningkat dan kondisi tersebut semakin parah ketika

---

<sup>3</sup> Rizki Aprillia, "Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja", Jurnal Unpad, (online), Volume 3, (2020), <https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/26928/13424>, akses 25 Mei 2023

pandemi berlangsung.<sup>4</sup> Hal ini juga diperkuat dengan adanya catatan BPS mengenai tingkat pengangguran terbuka didominasi oleh penduduk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (11%), Sekolah Menengah Atas (8,55%), dan lulusan Universitas (6,9%). Artinya, lulusan SMA atau SMK saat pandemi Covid-19 mendominasi dan tidak mampu mengenal arah bakat tersendiri yang menentukan karir yang cocok. Maka dari itu, diperlukannya bimbingan karir untuk lulusan SMA ataupun SMK agar dapat memahami diri dengan mengenai potensi yang dimiliki, kemampuan intelektualnya, mewaspadai kelemahan yang dimiliki. Ketika mereka dapat memahami dirinya dengan baik, mereka akan fokus mengejar karir yang diinginkan dan lebih banyak mencari tahu informasi karir yang diminati, sehingga mereka dapat merencanakan karirnya seperti apa nantinya lebih awal dan tidak seperti baru berkecimpung di dalam bidangnya.

Orang-orang awam banyak mengira dengan pergi konseling ke psikolog menandakan mereka itu memiliki masalah akan kejiwaannya, akan tetapi, tidak semua dapat dianggap seperti itu. Konseling layanan psikologi menyediakan konselor yang menangani diberbagai bidang seperti menyediakan terapis yang menangani masalah sehari-hari, terapi yang menangani dan mengelola stress dan ada konselor yang mengatasi masalah hubungan serta konselor yang membantu mencari jati diri dan bakat. Menurut Rogers, peran konselor itu fasilitator dan reflektor, disebut fasilitator karena konselor akan mengakomodasi klien dalam mencapai pemahaman akan dirinya dan disebut reflektor karena konselor mengklarifikasi dan memantulkannya kembali kepada klien. Untuk itu, pentingnya peranan konseling layanan psikologi karena ini sangat membantu beberapa klien yang memiliki permasalahan entah itu permasalahan akan mental, depresi, hubungan, pekerjaan ataupun membantu menemukan tujuan atau karir apa yang cocok. Perlunya meneliti bagaimana strategi konseling layanan

---

<sup>4</sup> Tegar Herlambang, "Angka Pengangguran Naik Sejak Pandemi yang Didominasi Oleh Lulusan SMK", (online), 2021, <https://www.lenteratimes.com/opini/pr-2281525756/angka-pengangguran-naik-sejak-pandemi-yang-didominasi-oleh-lulusan-smk> (diakses pada 29 Juni 2023).

psikologi oleh Sahabat Psikologi di Bengkulu dalam membantu memecahkan permasalahan klien yang ada di Bengkulu.

PT Sahabat Profesional Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengembangan sumber daya manusia yang berkomitmen untuk membantu pelanggan kami dalam mengelola sumber daya manusia yang mereka miliki secara optimal. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa layanan psikologi pelatihan soft skill hingga bimbingan belajar (bimbel) serta jasa penerbitan buku. Semua hal tersebut dirangkum dalam tiga divisi yaitu Sahabat Psikologi Sahabat Karir dan Sahabat Buku.

Konselor PT. Sahabat Profesional Indonesia memiliki sedikit hambatan yaitu pada penentuan jadwal yang sama antara konselor dan klien. Kemudian, memiliki hambatan pada diri konselor seperti gangguan permasalahan pribadi yang seringkali sulit dikesampingkan. Adapun pendukung konselor dalam memberikan konseling karir yaitu menambah wawasan menjadi komunikatif yang membawa komunikasi positif dengan kliennya dan menambah wawasan mengenai karir agar luas juga dalam menyarankan kepada klien. Strategi Konselor PT. Sahabat Profesional Indonesia berjalan sesuai dengan misi PT. Sahabat Profesional Indonesia yaitu mengutamakan klien menjadi mitra terbaik. Strategi konselor PT. Sahabat Profesional Indonesia diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu sebelum dilaksanakannya konseling karir dan ketika dilaksanakannya konseling karir.

Penelitian dilakukan karena mengingat tidak dipungkiri permasalahan-permasalahan anak remaja hingga dewasa cukup mengalami kesulitan karir dengan adanya perubahan tak menentu dari awal pandemi hingga sekarang di masa endemi, mereka masyarakat Bengkulu pun perlu adaptasi dan kita dapat melihat peran konselor memberikan layanan bimbingan karir dengan penerapan strategi konselor hingga dapat memecahkan permasalahan karir yang dihadapi kliennya tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah strategi konselor dalam membantu proses pemecahan masalah klien pada PT. Sahabat Profesional Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana strategi konselor PT. Sahabat Profesional Indonesia membantu klien dalam menyelesaikan konseling karir?
- b. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi konselor dari PT. Sahabat Profesional Indonesia dalam memberikan konseling karir kepada klien?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data tentang :

- a. Untuk menganalisis metode atau strategi yang digunakan konselor PT. Sahabat Profesional Indonesia dalam membantu klien menyelesaikan konseling karir.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi konselor dari PT. Sahabat Profesional Indonesia dalam memberikan konseling karir kepada klien.

## **E. Batasan Masalah**

Keinginan peneliti melakukan penelitian ini dapat berjalan terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan. Maka, peneliti memberi batasan dalam permasalahan yang diajukan yaitu hanya fokus terhadap konseli yang pernah menjalankan konseling di PT. Sahabat Profesional Indonesia berjumlah 2 kali minimalnya dan berkisar umur remaja 15 tahun sampai maksimalnya umur 35 tahun.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ada dua yaitu :

### 1) Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang nantinya akan terjun kelapangan, dan bermanfaat juga bagi pengembangan mata kuliah Wawasan Dasar Bimbingan Konseling dan Layanan Bimbingan Konseling

### 2) Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan penulis dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling pada klien yang memiliki permasalahan dan menjadi pengalaman penulis di kondisi lapangan dalam bidang Bimbingan Konseling.
- b. Bagi psikolog sebagai pijakan mengevaluasi diri sendiri dalam kinerjanya dan dapat meningkatkan profesionalitasnya yang bertujuan untuk memberikan layanan bimbingan konseling menjadi lebih baik.
- c. Bagi klien sebagai pengacu dalam berpersepsi mengenai layanan konseling dan lebih mengetahui pemanfaatan layanan bimbingan dan konseling itu terkadang diperlukan dalam pengembangan diri mereka menjadi lebih baik.
- d. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan faktor-faktor yang menghambat strategi layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada klien dan memberikan solusi akan faktor penghambat tersebut.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu digunakan untuk adanya tumpang tindih antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari hasil yang telah dilakukan peneliti mengenai penelitian yang berjudul Strategi Konselor Dalam Membantu Proses Pemecahan Masalah Klien Studi Pada PT.

Sahabat Profesional Indonesia, belum pernah dikaji sebelumnya. Namun terdapat beberapa penelitian yang serupa dari segi konteksnya.

1. Skripsi dari Rahayu Tri Candra dengan judul "Strategi Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pengembangan Kematangan Karier Siswa Kelas X Di SMK Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015".<sup>5</sup> Pada penelitian Rahayu ini membahas mengenai salah satu unsur pendidikan itu memiliki keterkaitan pada layanan bimbingan dan konseling karir, serta memperhatikan banyaknya lulusan SMK masih dalam kesulitan mewujudkan karier masa depannya. Persamaan penelitian dalam kajian dengan penelitian Rahayu ialah pembahasan mengenai strategi layanan konseling karir seperti apa yang dapat membantu anak lulusan SMA/SMK menemukan pekerjaan dengan potensi masing-masing. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahayu terletak pada objek penelitian dan tempat penelitian, pada penelitian Rahayu dilakukan penerapan pada murid kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen. Berbeda dengan penelitian ini dilakukan pada klien dari PT. Sahabat Profesional Indonesia Bengkulu. Hasil penelitian Rahayu menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir efektif dalam membantu pengembangan kematangan karier siswa kelas X di SMK Muhammadiyah Ngawen dan memiliki saran terhadap konselor hendaknya lebih banyak melakukan kegiatan layanan bimbingan karir pada siswa secara aktif agar pencapaian karir lebih optimal.
2. Skripsi dari Wirda Irnaeni dengan judul "Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan di Sekolah

---

5 Tri, Rahayu. "Strategi Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pengembangan Kematangan Karier Siswa Kelas X Di Smk Muhammadiyah Ngawen Tahun Pelajaran 2014/2015", (online), 2015. Diakses pada 20 Juni 2023 di [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2015/11.1.01.01.0363](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.01.0363)

Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia".<sup>6</sup> Pada penelitian Wirda ini membahas mengenai bagaimana konseling karir itu dapat mempengaruhi para siswa di SMK Cheras Jaya dapat mengambil keputusan karir yang sesuai dan selaras dengan ciri-ciri yang ada pada diri mereka dan penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan metode konseling karir dan langkah-langkah pengambilan keputusan karir. Persamaan penelitian dalam kajian dengan penelitian Wirda ialah pembahasan mengenai metode konseling karir dan langkah-langkah pengambilan keputusan karir oleh siswa sehingga memiliki persamaan pada penelitian ini yaitu menemukan strategi kepada klien dalam konseling karir yang belum menemukan adanya potensi dalam diri. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wirda ialah pada objek penelitian, penelitian Wirda menerapkan pada siswa SMK Cheras Jaya dan penelitian ini menerapkan pada klien dari bimbel PT. Sahabat Profesional Indonesia Bengkulu. Hasil penelitian Wirda menunjukkan bahwa metode konseling karir dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir di SMK Cheras Jaya yaitu metode langsung tatap muka dengan orang yang dibimbing dan metode tidak langsung yaitu dilakukan melalui media massa, dan langkah-langkahnya berupa pemahaman individu yaitu Guru bimbingan konseling membantu siswa mengenali diri sendiri memahami minat bakat potensi yang dimiliki dan kesesuaian antara keinginan dan kebutuhan masa depan, memberi informasi karir, guru BK membantu dalam mendapatkan informasi karir secara efektif seperti seminar, ceramah dan lain-lain dari beragam media serta membantu mengintegrasikan pilihan karir.

3. Jurnal dari Sifa Fauziah dan Imam Suprabowo dengan judul "Strategi Bimbingan Karier Terkait Pemilihan Program Studi Siswa Kelas XII

---

6 Irmaeni, Wirda. "Konseling Karir Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Kebangsaan Cheras Jaya Malaysia", (online), 2019. Diakses pada 20 Juni 2023 di <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/35267/1/15220055>

Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta"<sup>7</sup>. Pada penelitian Sifa dan imam ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran strategi bimbingan karir kelas XII di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitian sifat dan imam ini membahas tentang bimbingan karir dengan konsep buku W.S. Winkel untuk melihat realitas di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Persamaan penelitian dalam kajian dengan penelitian Sifa Imam ialah pembahasan mengenai gambaran strategi konselor dalam konseling karir. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sifa Imam ialah melihat realitas konseling karir di SMA Muhammadiyah 7 berdasarkan buku W.S. Winkel dan penelitian ini tidak membandingkan realitas dengan buku tetapi lebih melihat langsung ke lapangan bagaimana realitas strategi yang benar digunakan konselor. Hasil penelitian Sifa dan Imam ialah guru BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini menerapkan bimbingan karir di dalam kelas dengan bimbingan klasik meskipun tidak terjadwal karena pelajaran BK dihilangkan sehingga guru BK pun tidak bisa bergerak banyak dalam proses bimbingan karir. Kemudian, strategi bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta itu sudah membantu siswa dalam pemilihan perguruan tinggi yang akan dimasuki ataupun karir yang diinginkan tetapi informasi yang disampaikan guru BK kurang efektif kurang terbaru dan tidak menyeluruh siswa menjadi sasaran keberhasilan konseling

---

7 Sifa Fauziah, Imam Suprabowo. 2016. Strategi Bimbingan Karier Terkait Pemilihanprogram Studi Siswa Kelas Xii Di Sma Mumammadiyah 7 Yogyakarta. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diakses pada 20 Juni 2023 di <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/31355>

## H. Sistem Penulisan Skripsi

- BAB I : Pendahuluan berupa latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistemika penulisan.
- BAB II : Landasan teori terdiri dari penjelasan mengenai pengertian dari tinjauan Bimbingan Konseling, Klien, dan Strategi Pemecahan Masalah Klien.
- BAB III : Menjelaskan mengenai setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian kredibilitas data.
- BAB IV : Menjabarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, terdiri dari profil PT. Sahabat Profesional Indonesia, deskripsi lokasi penelitian.
- BAB V : Merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran.